

ABSTRAK

Tenden Manua, 2012

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Memotivasi Peserta Didik Di SD Inpres Tatelu Rondor Minahasa Utara, Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Manado.

Pembimbing I : Dr.Ir.Huibert Tarore.MT

Pembimbing II : Pdt.Hans A. Sumakul, MTh

(Jumlah Halaman 65 + Angka Romawi 14)

Secara konseptual ada tiga pusat pendidikan, yaitu pendidikan di keluarga, pendidikan di lembaga sekolah, dan pendidikan di masyarakat. Namun ini hanya sekedar konsep yang seakan-akan dijalankan tetapi pada kenyataannya hanya menetapkan konsep pendidikan di lembaga pendidikan sekolah. Sekolah adalah satu-satunya tempat belajar yang bisa membentuk manusia yang berkualitas, sedangkan keluarga dan masyarakat hanya menyerahkan seluruh pendidikan anak mereka di sekolah. Hal ini bisa ditemui banyaknya orang tua yang berbondong-bondong mencari sekolah yang berkualitas dengan harapan anaknya bisa menjadi manusia yang pandai, berakhlak mulia, terlebih bisa mengantarkannya kepada kecerahan masa depan.

Berkaitan dengan guru, tentunya tercakup di dalamnya guru PAK. Guru PAK berkewajiban membawa anak didik pada pengenalan akan Yesus Kristus. Guru PAK wajib menumbuhkan iman anak didik, sehingga di saat mereka diperhadapkan dengan pergumulan dan kesulitan dalam menuntut ilmu, mampu menyikapi sesuai iman di dalam Yesus Kristus.

SD Inpres Tatelu Rondor berada di desa Tatelu Rondor kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara merupakan bagian dari pemekaran Kabupaten Minahasa, SD Inpres Tatelu Rondor berdiri pada tahun 1986 yang terdiri dari 6 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah dan administrasi, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kesehatan dan 2 wc dan kamar mandi.

Motivasi Belajar peserta didik merupakan dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, suatu daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu dan memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik dorongan atau rangsangan dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Pada dasarnya setiap tindakan manusia di dorong oleh motivasi yang ada dalam dirinya. Tindakan manusia itu sendiri timbul karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Dorongan itu timbul secara khusus menjadi suatu kebutuhan. Kebutuhan tersebut menimbulkan keadaan siap pada diri seseorang untuk memulai atau melanjutkan serangkaian tindakan.

Dengan berbagai kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik tersebut akan dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Guru Pendidikan Agama Kristen yang mengemban amanat khusus untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Kristen harus memiliki berbagai kompetensi yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Berbagai kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Kristen sesuai dengan bidangnya akan mendukung keberhasilan belajar peserta didik.

Kata Kunci : Peran Guru, Pendidikan Agama Kristen dan Motivasi

Daftar Pustaka : Tahun 1999 s/d Tahun 2012.